

BAB V

SIMPULAN DAN ROKUMENDASI

A. Simpulan

Motivasi siswa sebelum diterapkan tari *polostomo* masih kurang, diketahui saat dilakukan pembelajaran untuk memperoleh nilai *pretest* dengan aspek yang diteliti yaitu pembelajaran tari, jenis tari, aspek tari, gerak tari *polostomo* dan motivasi siswa, dimana siswa masih kurang aktif dalam kegiatan belajar, kurang mengerti dalam pemahaman tari, dan motivasi untuk belajarnya masih rendah.

Pada proses penerapan tari *polostomo* awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran tari, jenis tari dan aspek tari dan siswa diarahkan untuk menjelaskannya. Namun pada kenyataannya siswa banyak yang masih kurang mampu untuk menjelaskannya. Dengan penjelasan guru siswa dapat mulai mengerti dan lebih paham, pada pertemuan selanjutnya siswa mulai memahami gerak pokok tari *polostomo* dengan melihat vidio dan dicontohkan oleh guru atau peneliti, siswa dapat mengikuti dengan mengulang-ngulang gerakan. Siswa dapat membuat gerakan secara kelompok dan menjelaskannya, kelompok yang lainnya dapat memperhatikan dengan baik dan bila diulang dengan kelompok lain dapat mengikutinya. Pada setiap pertemuan guru dapat mengulangi materi yang telah dijelaskan hingga siswa paham. Dari hasil rata-rata penerapan dapat terlihat bahwa nilai rata-ratanya menjadi baik.

Pembelajaran seni tari dengan menerapkan tari *polostomo* pada ekstrakurikuler tari dapat meningkatkan motivasi siswanya karena mereka belum pernah belajar tari laki-laki. Dikarenakan hipotesis dalam penelitian ini

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diterima yakni pengaruh penerapan tari *polostomo* dan meningkatkan motivasi belajar siswa setelah diketahui dengan uji-t yang signifikan.

B.REKOMENDASI

1. Bagi Lembaga

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMP Negeri 22 Bandung”, diharapkan dapat diikuti oleh peneliti berikutnya dengan ruang lingkup dengan aspek yang berbeda. Penelitian ini bukan merupakan penelitian yang tertutup yakni sangat terbuka untuk peneliti lain mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari.

2. Bagi Sekolah

Sebagai pengelola pendidikan baik baik dalam dimensi proses maupun produk, sekolah bertanggung jawab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa . Untuk itu sekolah memperhatikan kualitas guru agar memberikan pelayanan kepada siswa dengan maksimal dan menghasilkan siswa yang mampu berpotensi tinggi.

Diharapkan sekolah menambahkan sarana dan prasarana yang menunjang khususnya dalam pembelajaran seni tari. Serta meningkatkan komunikasi dan kordinasi antara pihak sekolah dan pelatih atau guru pada setiap kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

3. Bagi Guru

Dalam proses belajar mengajar seni tari akan lebih baik pelaksanaannya dengan meningkatkan motivasi siswanya agar lebih

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

aktif dan mau mengikuti kegiatan pembelajaran lebih baik lagi. Hal ini guru berfungsi sebagai pembimbing dan fasilitator demi kelancaran pembelajaran.

Dengan penerapan tari *polostomo* yang belum mereka pelajari dapat meningkatkan motivasi belajarnya karena dalam pembelajarannya bervariasi atau berbeda seperti biasanya yang diterapkan oleh guru atau pelatih.

4. Bagi Siswa

Dengan melakukan proses pembelajarandengan penerapan tari *polostomo* diharapkan sebagai media alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam kemampuan menguasai tari. Siswa lebih giat belajar terutama mempelajari berbagai jenis tarian yang ada di daerah setempat maupun nusantara.